

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengelolaan keuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei, dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data dan perhitungan untuk mendeskripsikan data yang sudah diperoleh sehingga data yang diperoleh dapat lebih jelas dan diperoleh suatu kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian. Survei yaitu metode dalam penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, dimana peneliti mengelola survei untuk mengumpulkan data, seperti menggunakan kuesioner, wawancara terstruktur, test atau yang lainnya (Bahrin *et al.*, 2017). Metode pengumpulan data survei dilakukan dengan cara mengambil sampel dengan menyebarkan kuesioner. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan memerlukan analisis data dengan prosedur statistik dengan menekankan pada pengujian teori-teori.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu verifikatif. Penelitian verifikatif adalah jenis penelitian untuk menguji kebenaran ilmu-ilmu, baik berupa konsep, prinsip, prosedur maupun praktik pendidikan (Arsyam & Tahir, 2021). Penelitian verifikatif dari data penelitian yang diperoleh akan

digunakan untuk membuktikan dan menguji hipotesis mengenai pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan, yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa tahun angkatan 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023 jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel independen atau bebas (X) dan variabel dependen atau terikat (Y). Sehingga variabel-variabel didefinisikan sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X)

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau terjadinya variabel terikat (Y). Variabel independen ini adalah variabel penelitian yang memengaruhi untuk peneliti dapat menetapkan atau menentukan hubungan antara fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu Literasi Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2).

1. Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan merupakan hal yang sangat penting sebagai dasar pengetahuan seseorang dalam mengelola dan merencanakan keuangannya dengan baik sehingga dapat memanfaatkan uang dengan bijak guna mencapai tujuan finansial. Peneliti menggunakan instrumen penelitian yang dikemukakan oleh Chen dan Volpe (1998) adapun pengukuran variabel pada

penelitian ini meliputi pengetahuan umum tentang keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi (Yushita, 2017).

2. Sikap Keuangan (X2)

Sikap keuangan adalah pandangan, pendapat, dan penilaian mengenai kondisi keuangan. Sikap keuangan berhubungan dengan mengelola keuangan yang dialami oleh generasi muda khususnya mahasiswa. Di masa mahasiswa atau kaum muda akan menjadi awal bagi mahasiswa dapat menyikapi keuangannya dengan baik.

Sikap keuangan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang dikemukakan oleh Zahroh (2014) adapun pengukuran variabel sikap keuangan meliputi orientasi terhadap keuangan pribadi, keamanan uang, menilai keuangan pribadi (Ristati *et al.*, 2022).

b. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Pengelolaan Keuangan (Y).

1. Pengelolaan Keuangan (Y)

Pengelolaan keuangan merupakan cara bagaimana individu dapat mengelola keuangannya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya untuk saat ini dan memanfaatkan dana untuk mempersiapkan masa depan. Peneliti menggunakan instrumen penelitian yang dikemukakan Anugrah (2018) adapun pengukuran variabel pada penelitian ini meliputi konsumsi, pengelolaan arus kas, tabungan dan investasi, manajemen utang (Novitasari, 2022).

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan kemampuan setiap individu untuk mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik dan benar, serta mengetahui bagaimana mengalokasikan uang yang dimiliki agar dapat dimanfaatkan untuk masa depan.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan umum pengelolaan keuangan - Tabungan dan pinjaman - Asuransi - Investasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan tentang keuangan - Perencanaan keuangan pribadi - Pendapatan dan pengeluaran - Pengetahuan keuangan obligasi dan deposito - Memiliki tabungan - Manfaat menabung - Mampu mengelola pinjaman - Pengetahuan tentang asuransi - Memiliki asuransi - Risiko - Pengetahuan tentang saham - Investasi jangka panjang - Memahami risiko investasi 	Ordinal
Sikap Keuangan (X2)	Sikap keuangan adalah pendapat seseorang terhadap uang dan bagaimana cara seseorang untuk mengelola keuangannya bagi	<ul style="list-style-type: none"> - Orientasi terhadap keuangan pribadi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengelola perencanaan anggaran 	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	kehidupan sehari-hari	- Keamanan uang - Menilai keuangan pribadi	- Keyakinan individu tentang kondisi keuangan dimasa depan - Pemahaman mengenai hubungan antara pengeluaran dan pendapatan	
Pengelolaan Keuangan (Y)	Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu untuk mengelola keuangan dan dapat mengalokasikan dana yang dimilikinya agar dapat dimanfaatkan dimasa depan	- Konsumsi - Pengelolaan arus kas - Tabungan dan Investasi - Manajemen kredit	- Membandingkan dengan cermat harga produk yang akan dibeli - Memahami antara kebutuhan dan keinginan - Mampu mengatur dengan cermat catatan keuangan - Kemampuan mengelola tabungan dan investasi - Pemahaman mengenai pengelolaan kredit	Ordinal

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa manajemen secara dalam jaringan melalui *google forms* (formulir) sebagai salah

satu bentuk inovasi di era digital yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang diisi sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif dengan teknik pengumpulan data kuesioner. Data kuantitatif merupakan data yang dilakukan secara sistematis dan dapat diukur atau dihitung dari angka-angka statistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk diisi (Prawiyogi *et al.*, 2021). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner tertutup yang disebarakan kepada mahasiswa manajemen Universitas Siliwangi, dimana setiap butir pertanyaan atau pernyataan dapat dijawab dengan pilihan sesuai kenyataan responden. Teknik pengukuran variabel-variabel menggunakan skala likert, yaitu skala yang mengukur sikap dan pendapat seseorang terhadap fenomena sosial.

Dalam pembuatan kuesioner, adapun hal yang harus diperhatikan:

- a. minimal 1 indikator terdapat lebih dari 1 item pertanyaan
- b. jumlah indikator dapat digunakan untuk mengukur variabel
- c. skala pengukuran yang digunakan jelas
- d. jumlah pertanyaan tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit
- e. Bahasa yang digunakan formal

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan dapat diperoleh dari berbagai sumber data, yang digunakan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari sumbernya melalui pengukuran, menghitung data statistik dalam bentuk wawancara, observasi, angket, dan sebagainya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh secara tidak langsung atau diperoleh dari sekumpulan informasi yang sudah ada sebelumnya sebagai kebutuhan data penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa referensi, seperti artikel, jurnal, website kementerian keuangan, dan website lainnya yang dapat digunakan untuk melengkapi data primer.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah suatu objek atau subjek yang mempunyai karakteristik atau sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019 dalam Eka Putra, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023 Jurusan Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi dengan jumlah populasi yang akan diteliti yaitu sebanyak 1.397 Mahasiswa.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Maka dari itu, sampel dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang karakteristiknya dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2019 dalam Eka Putra, 2021).

Sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Proportionate Stratified Random Sampling*. Dimana tiap masing-masing sampel pada Program Studi Manajemen angkatan 2019, 2020, 2021, 2022, 2023 harus proporsional sesuai dengan populasinya. Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional, misal tinggi, sedang, dan rendah (Khija & Uttoh, 2015).

Perhitungan sampel dalam penelitian ini dapat menggunakan rumus Slovin (Riyanto dan Hatmawan, 2020:12-13), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N= Jumlah populasi

n= Jumlah sampel

e= *Error Level* (tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel)

Tingkat kesalahan maksimum adalah 5% (0,005), dan dalam penelitian ini menggunakan *error level* (tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel) adalah

10% (1 atau 0,001). Dengan menggunakan rumus Slovin, maka diperoleh hasil perhitungan data dengan jumlah sampel 93 sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Presisi yang ditetapkan 10%, yaitu:

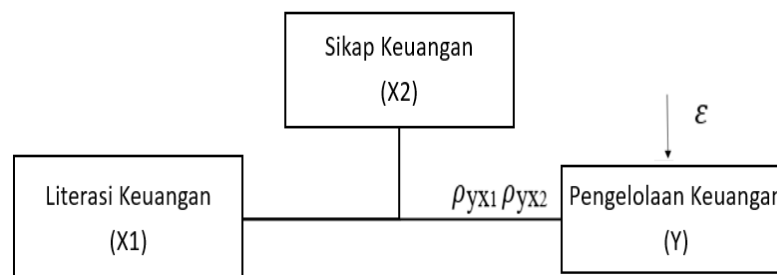
$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = N = \frac{1.397}{1+1.397(10\%)^2}$$

$$N = \frac{1.397}{1+1.397(0,01)}$$

$$= \frac{1.397}{1+13,97} = \mathbf{93}$$

3.2.4 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan, maka disajikan model penelitian berdasarkan kerangka pemikiran berikut.



Gambar 3. 1 Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data proses mencari data dan menganalisis data penelitian, serta menyusun data secara sistematis dengan alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian sehingga dapat membuat kesimpulan yang mudah dipahami. Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan

sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan, maka analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik.

3.2.5.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Untuk mencari data dari instrumen dalam penelitian ini dan melakukan analisis data, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap data yang sudah dikumpulkan.

3.2.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana ketepatan alat ukur yang digunakan dalam suatu isi sebenarnya yang diukur untuk mengetahui validitas antara indikator (Sanaky, 2021). Dalam uji validitas akan dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total pertanyaan dan mengkorelasikan masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk.

Uji Validitas (kesahihan) uji yang digunakan untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Suatu alat ukur atau dikatakan isi dari kuesioner dalam penelitian ini dianggap valid apabila pertanyaan atau pernyataan dari kuesioner dapat mengungkapkan persepsi responden terhadap variabel bebas literasi keuangan dan sikap keuangan serta variabel terikat pengelolaan keuangan. Dalam uji pengukuran validitas, item-item disusun berdasarkan kriteria yang dirujuk dari teori sehingga dapat menghasilkan instrumen yang logis.

Tingkat signifikansi dalam pengukuran uji validitas yaitu 0,05. Dengan kriteria pengujian validitas menggunakan program SPSS for windows versi 26, yaitu:

- Jika signifikansi $\leq \alpha$ (0,05), maka alat ukur yang digunakan valid.
- Jika signifikansi $\geq \alpha$ (0,05), maka alat ukur yang digunakan tidak valid.

3.2.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kekonsistenan sebuah instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Sehingga tujuan uji reliabilitas ini dikatakan reliabel apabila menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berulang kali (Erida, 2021). Maka dari itu, sebelum dilanjutkan uji reliabilitas harus dilakukan uji validitas dikarenakan data yang diukur harus valid. Apabila data tidak valid maka tidak perlu dilakukan uji reliabilitas.

Dalam uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS *for windows* versi 26, dengan tingkat signifikansi uji reliabilitas yaitu 0,05. Maka kaidah keputusan dari hasil perhitungannya adalah:

- Jika signifikansi $\leq \alpha$ (0,05), maka alat ukur dinyatakan reliabel.
- Jika signifikansi $\geq \alpha$ (0,05), maka alat ukur dinyatakan tidak reliabel.

3.2.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk pengujian generalisasi hasil penelitian yang berdasarkan pada satu sampel dan menggunakan satu variabel atau lebih dengan skala pengukurannya yaitu nominal, ordinal, atau rasio (Nasution, 2017). Hasil analisis deskriptif ini apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala ordinal atau skala peringkat. Skala ordinal yaitu angka yang diberikan terdapat unsur pemeringkatan atau tingkatan melalui penilaian.

Untuk teknik pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan menggunakan skala 1-5. Menurut Sugiyono (2017:93) Skala likert yaitu untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang ataupun kelompok mengenai fenomena sosial. Skor penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Formasi Skor, Notasi, dan Tingkatan masing-masing pilihan jawaban untuk pernyataan positif

Skor	Keterangan	Notasi	Tingkatan
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Kurang Setuju	KS	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Sumber data: Sugiyono 2017:94

Tabel 3. 3 Formasi Skor, Notasi, dan Tingkatan masing-masing pilihan jawaban untuk pernyataan negatif

Skor	Keterangan	Notasi	Tingkatan
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
2	Setuju	S	Tinggi
3	Kurang Setuju	KS	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Rendah
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Sumber data: Sugiyono 2017:94

Analisis ini adalah untuk menggambarkan karakteristik tiap variabel penelitian untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden (TCR), maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$TCR = \frac{\text{rata - rata skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Tabel 3. 4 Kriteria Tingkat Capaian Responden

Tingkat Capaian Responden (TCR)	Keterangan
85% - 100%	Sangat Baik
66% - 84%	Baik
51% - 65%	Cukup Baik
36% - 50%	Kurang Baik
0% - 35%	Tidak Baik

Sumber data: Sugiyono (2012:207)

3.2.5.3 Metode Successive Interval

Method of Successive Interval Analyze (MSI) adalah metode analisis yang digunakan untuk mengubah data berskala ordinal menjadi skala interval. Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga digunakan metode *successive interval* untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval. Langkah-langkah dari metode successive interval adalah sebagai berikut.

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dalam angket yang disebar.
2. Pada setiap butir ditentukan skor 1, 2, 3, 4, 5 dan dinyatakan dalam frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif yaitu dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan per kolom skor.
5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z tabel untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai skala dengan rumus:

$$SV = \frac{\textit{kepadatan batas bawah} - \textit{kepadatan batas atas}}{\textit{daerah di bawah batas atas} - \textit{daerah di bawah batas bawah}}$$

Scale Value (SV) yang nilainya terkecil (negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan m . *Scale value*: $Y = SV + SV \text{ min}$ (Sungkono & Tuhagana, 2020).

3.2.5.5 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *path analysis* (analisis jalur). *Path analysis* merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui dan menguji proposisi teoritis mengenai hubungan sebab-akibat yang dengajn tujuan menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung antar variabel independen dengan variabel dependen (Sarwono, 2011). Dalam penelitian ini, penulis ingin menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

1. Asumsi-Asumsi Analisis Jalur

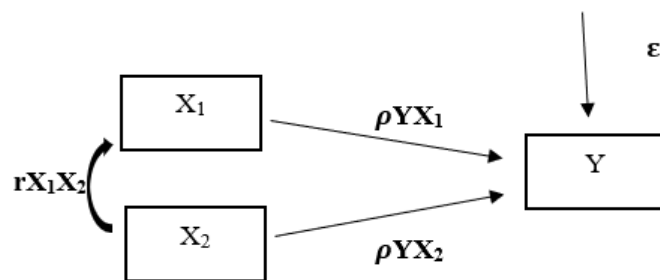
Ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi pada analisis jalur (Retnawati, 2017), yaitu:

- a. Hubungan antar variabel dalam model adalah linear, yaitu perubahan yang terjadi pada variabel merupakan fungsi perubahan linear dan variabel lain yang bersifat kausal;
- b. Variabel yang diamati bersifat aditif;
- c. Variabel residu tidak berkorelasi dengan variabel yang lain;
- d. Variabel-variabel diukur oleh skala interval.

2. Teknik Pengujian Analisis Jalur

Tahapan dalam melakukan *path analysis* (Sarwono, 2011), yaitu:

- Merancang model yang didasarkan pada teori dengan melihat variabel independen dan dependen.
- Menentukan model diagram jalurnya berdasarkan pada variabel-variabel yang dikaji.
- Membuat diagram jalur



Gambar 3. 2 Analisis Jalur

Keterangan:

X₁ : Literasi Keuangan

X₂ : Sikap Keuangan

Y : Pengelolaan Keuangan

ϵ (epsilon) : Faktor pengaruh lain yang tidak diteliti

ρ (rho) : Koefisien masing-masing variabel

ρ_{YX_1} : Koefisien jalur literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan

ρ_{YX_2} : Koefisien jalur sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan

$r_{X_1X_2}$: Koefisien korelasi X₁ ke X₂

3.2.5.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji fit model atau uji kesesuaian model digunakan untuk mengetahui apakah suatu model dapat dikatakan baik atau tidak. Uji F ini untuk menguji apakah variabel dependen pada model ini mampu menjelaskan perubahan nilai variabel independen atau tidak. Maka kriteria pengambilan keputusan untuk menyimpulkan apakah model masuk dalam kategori cocok atau tidak yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Dengan dasar pengambilan keputusan, jika probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dan jika probabilitas signifikansi $\geq 0,05$, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98 dalam Setiamy & Deliani, 2019).

Pengujian hipotesis dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan, uji signifikansi, kriteria, dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

H_0 : Literasi keuangan dan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan

H_a : Literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi (α) dalam penelitian ini ditetapkan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan demikian penarikan kesimpulan dalam penelitian ini memiliki

probabilitas (tingkat keyakinan) sebesar 95% dan taraf nyata atau taraf kesalahan sebesar 5%.

3. Uji Signifikansi Koefisien

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi F ($\text{Sig} < (\alpha = 0,05)$) menunjukkan bahwa uji model layak untuk digunakan pada penelitian.

4. Kriteria Keputusan

- Jika signifikansi F ($\text{Sig} < (\alpha = 0,05)$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika signifikansi F ($\text{Sig} \geq (\alpha = 0,05)$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima. Sehingga untuk perhitungan alat analisis ini menggunakan SPSS versi 26 untuk memperoleh hasil lebih akurat.

b. Uji Signifikansi koefisien Regresi (Uji t)

Menurut Ginting & Silitonga (2019) mengemukakan bahwa uji signifikansi koefisien regresi dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel terikat berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel bebas. Apabila nilai t hitung $>$ nilai t tabel atau pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 ditolak (Ghozali, 2018:98 dalam Setiamy & Deliani, 2019).

Pengujian hipotesis dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan, uji signifikansi, kriteria, dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

H_01 : Tidak ada pengaruh antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan.

H_{a1} : Terdapat pengaruh antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan.

H_02 : Tidak ada pengaruh antara sikap keuangan dengan pengelolaan keuangan.

H_{a2} : Terdapat pengaruh antara sikap keuangan dengan pengelolaan keuangan.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi (α) dalam penelitian ini ditetapkan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan demikian penarikan kesimpulan dalam penelitian ini memiliki probabilitas (tingkat keyakinan) sebesar 95% dan taraf nyata atau taraf kesalahan sebesar 5%.

3. Uji Signifikansi

Uji statistik t dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan apakah ada pengaruh antara masing-masing variabel independen (literasi keuangan dan sikap keuangan). Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi t ($\text{Sig} < (\alpha = 0,05)$) menunjukkan bahwa uji model layak untuk digunakan pada penelitian. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan,

jika nilai signifikan $\geq 0,05$, maka variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Kriteria Keputusan

- Jika signifikansi t (Sig) $< (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika signifikansi t (Sig) $\geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima. Sehingga untuk perhitungan alat analisis ini menggunakan SPSS versi 26 untuk memperoleh hasil lebih akurat.